

**EFEKTIVITAS METODE ARTIKULASI TERHADAP KETERAMPILAN
MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA
KELAS XII MA AL-KHAIRAAT BITUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pogram Studi Pendidikan Bahasa Arab

Oleh :

Nurullah Lareken

NIM: 17.2.2.007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

MANADO

1445 H /2024 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurullah Lareken
NIM : 17.2.2.007
Tempat tanggal Lahir : Bitung, 11 Juli 1999
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Link. III Kel. Bitung Tengah
Judul : Efektivitas Metode Aartikulasi Terhadap Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA Al-Khairaat Bitung

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari ini terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, Januari 2024


METERAI
TEMPEL
EE559ALX381061667
Nurullah Lareken
NIM. 17.2.2.007

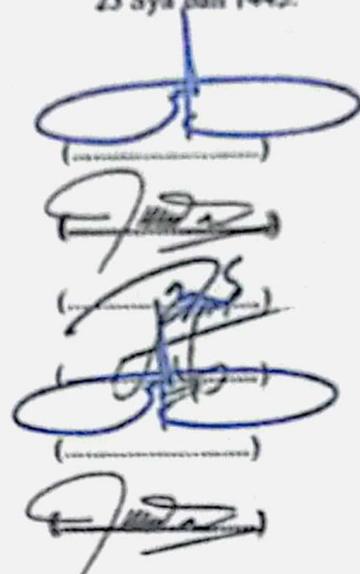
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode Artikulasi Terhadap Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA Al-Khairat Bitung " yang telah disusun oleh Nurullah Lareken, NIM: 17.2.2.007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan di sidang Ujian Munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Senin, 04 Maret 2024 M bertepatan 23 Sya'ban 1445 H , dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 04 Maret 2024 M,
23 Sya'ban 1445.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Adri Lundeto, M.Pd. I.
Sekretaris : Rhyan P. Reskamunandar, M.Si.
Penguji I : Dr. Sahari, M.Pd.I.
Penguji II : Dr. Zainuddin Soga, M.Pd.I.
Pembimbing I : Dr. Adri Lundeto, M.Pd. I.
Pembimbing II : Rhyan P. Reskamunandar, M.Si.



Diketahui Oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado



Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I
NIP.198301162011011003

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Tuhan yang Maha Esa, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “*Efektivitas Metode Artikulasi Terhadap Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA AL-Khairaat Bitung*” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* patut menghaturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada selaku pembimbing I Adri Lundeto M.Pd.I dan Rhyan P. Reksamunandar, M.Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, serta saran dan pengarahan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. KH. Prof. Dr. Ahmad Rajafi Sahran, M.Hi., selaku Rektor IAIN Manado
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan
5. Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
6. Dr. Zainuddin Soga, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Islam Usia Dini

7. Dr. Sahari, M.Pd.I. dan Dr. Zainuddin Soga, M.Pd.I selaku penguji skripsi.
8. Seluruh dosen-dosen yang tidak dapat disebut satu-persatu yang telah membimbing dan memberikan motivasi penulis selama di bangku perkuliahan
9. Kepala dan staf perpustakaan IAIN Manado, yang telah membantu memberikan pinjaman buku yang dibutuhkan penulis
10. Ibu Nirmala Sarib, S.H. , M.Si. , selaku Kepala MA Al-khairaat Bitung serta seluruh sataf dewan guru dan tata usaha yang telah memberikan informasi data kepada penulis untuk kelengkapan skripsi ini.
11. Kepada kedua orang tua tercinta serta kakak-adik yang tak henti-hentinya mendukung, mendorong, mendoakan setiap perjalanan penulis dalam segala aktivitas
12. Kepada Anjas, Lala, Cencen, Nia, Karin, Mukhlis, Jidan, Najib, Fajri, Kamal, Eriyani, Syahriani, Andi yang senantiasa membantu penulis baik secara moril maupun material untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, semoga bantuan dan bimbingan tersebut mendapat balasan yang setimpal di sisi-Nya. Amin. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat demi kepentingan pengembangan pendidikan pada khususnya dan pada umumnya untuk umat Islam.

Manado, Januari 2024

Nurullah Lareken

NIM. 17.2.2.007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran	8
B. Keterampilan	15
C. Penelitian Terdahulu	26
D. Kerangka Berfikir	29
E. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Metode dan Desain Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	41
G. Hipotesis Statistik	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Penelitian	55
C. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

LAMPIRAN	
----------------	--

IDENTITAS PENULIS	
-------------------------	--

ABSTRAK

NAMA PENYUSUN : Nurullah Lareken
NIM : 17.2.2.007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Efektivitas Metode Artikulasi Terhadap Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA Al – Khairaat Bitung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas XII MA AL-Khairaat Bitung.

Desain penelitian yang digunakan yaitu Non-Randomize Control Group Pretest and Posttest Design. Sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas diberikan pretest. Selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan metode artikulasi, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan metode konvensional.

Berdasarkan hasil pretest siswa dalam kelompok eksperimen memiliki skor terendah sebesar 20% yaitu 2 siswa dan skor tertinggi sebesar 30% yaitu 3 siswa.

Hasil pretest siswa dalam kelompok kontrol memiliki skor terendah sebesar 40% yaitu 4 siswa dan skor tertinggi sebesar 30% yaitu 3 siswa. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adanya perbedaan. Hasil posttest siswa dalam kelompok eksperimen memiliki skor terendah sebesar 10% atau 1 siswa dan skor tertinggi sebesar 40% sebanyak 4 siswa. Hasil posttest siswa dalam kelompok kontrol memiliki skor terendah sebesar 30% atau 3 siswa dan skor tertinggi sebesar 40% atau 4 siswa. Karena adanya perbedaan maka mencari besar efeknya dengan menggunakan rumus *Cohen's d*, dengan hasil $d = 1$, termasuk dalam kategori efek besar, maka H_a diterima yaitu terdapat efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung.

Kata Kunci : Metode, Artikulasi, Keterampilan ,Menyimak.

الخلاص

اسم المؤلف	: نور الله لاركين
رقم التسجيل	: ١٧,٢,٢,٠٠٧/١٧,٢,٢,٠٠٧
كلية	: التربية وتدريب المعلمين
قسم	: تعليم اللغة العربية
عنوان	: فعالية أسلوب النطق في مهارات الاستماع في تعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف الثالث من المدرسة العالية الخيرات بيتونج

تهدف البحث عن فعالية طريقة النطق في مهارات الاستماع عند تعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف الثالث من المدرسة العالية الخيرات بيتونج.

تصميم البحث المستخدم هو تصميم الاختبار القبلي والاختبار البعدي لمجموعة التحكم غير العشوائية. قبل تلقي العلاج، تم إعطاء كلا الفصلين اختبارًا أوليًا. بعد ذلك، تم علاج المجموعة التجريبية عن طريق التعلم باستخدام طريقة النطق، في حين تم علاج المجموعة الضابطة باستخدام الطريقة التقليدية.

وبناء على نتائج الاختبار القبلي، حصل طلاب المجموعة التجريبية على أقل درجة وهي ٢٠% وهم طالبين وأعلى درجة وهي ٣٠% وهي ٣ طلاب. وحصلت نتائج الاختبار القبلي للطلاب في المجموعة الضابطة على أقل درجة ٤٠% وهم ٤ طلاب وأعلى درجة ٣٠% وهم ٣ طلاب. وبعد إعطاء معاملة مختلفة للمجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة، كانت هناك اختلافات. حصلت نتائج الاختبار البعدي للطلاب في المجموعة التجريبية على أقل درجة ١٠% أو طالب واحد وأعلى درجة ٤٠% مع ٤ طلاب. حصلت نتائج الاختبار البعدي للطلاب في المجموعة الضابطة على أقل درجة ٣٠% أو ٣ طلاب وأعلى درجة ٤٠% أو ٤ طلاب. ونظرًا لوجود اختلافات، نبحث عن حجم التأثير باستخدام صيغة كوهين d ، حيث تكون النتيجة $d = 1$ ، متضمنة في فئة التأثير الكبير، فيقبل H_a ، أي أن هناك فعالية لطريقة النطق على مهارات الاستماع في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثالث من المدرسة العالية الخيرات بيتونج.

الكلمات الرئيسية: الأساليب، التعبير، المهارات، الاستماع

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹ Pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut Gagne, belajar merupakan sesuatu tahap ketika seorang individu berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalamannya.

Dengan demikian, dalam pengertian belajar terdapat tiga ciri utama (atribut pokok), yaitu proses, perubahan perilaku, dan pengalaman.² Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Perubahan ini terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Karena itulah, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.³

Belajar bukan hanya sekedar menambah informasi, akan tetapi sebagai proses perubahan perilaku berkat adanya pengalaman. Konsep belajar sebagai proses perubahan perilaku diilhami oleh munculnya aliran psikologi belajar behavioristik. Hal ini menjadi ciri utama dalam proses pembelajaran aliran ini adalah bahwa perilaku itu bisa dikontrol lewat rangsangan dari luar individu yang belajar. Rangsangan inilah yang dapat mengendalikan setiap perubahan perilaku. Dengan demikian setiap perilaku itu sangat tergantung pada rangsangan yang datang dari lingkungan. Sekecil apapun perubahan perilaku pada dasarnya

¹ Erwin widiasworo, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life Skill & Entrepreneurship*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), 15.

² Sri Anitah, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), 13.

³ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICFT*. (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2017), 1.

adalah hubungan rangsangan dan respon dari dalam diri siswa, semakin erat hubungan antara rangsangan dan respon, maka semakin bagus hasil belajarnya.⁴

Berpijak pada definisi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dikatakan telah berlangsung proses belajar. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yang relative permanen, seperti perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil, serta aspek-aspek lainnya.⁵

Belajar bukan hanya sebagai formalitas kelembagaan saja, namun juga sebagai bentuk pengembangan diri siswa dalam berbagai kompetensi yang ada dalam diri mereka. Selain itu, kegiatan belajar mengajar juga merupakan wadah bagi tenaga pendidik dalam mengekspresikan diri dalam metode pembelajaran yang dapat melahirkan model pembelajaran kreatif dan inovatif.

Salah satu pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan sekolah adalah pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab pada zaman sekarang sudah banyak mengalami perkembangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah dimulai dari pendidikan anak usia dini atau TK sampai perguruan tinggi.⁶ Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan belajar dalam menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*), keterampilan membaca (*maharah al-qiraah/reading skill*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*). Keterampilan menyimak dan keterampilan membaca dikategorikan ke dalam keterampilan

⁴ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICFT*. (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2017), 23-24.

⁵ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICFT*. (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2017), 1-2.

⁶ Ulin Nuha, *Ragam & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2016), 47.

reseptif (*al maharat al istiqliyyah/receptive skills*), sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (*al maharat al intajiyah/productive skills*).⁷

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Setiap individu dituntut memiliki keterampilan menyimak secara benar. Pernyataan ini beralasan, karena keterampilan menyimak merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam berkomunikasi. Secara lebih spesifik dapat dikatakan bahwa seseorang tidak akan dapat berbicara dengan orang lain atau merespon perkataan orang lain tanpa memahami isi perkataan tersebut. Tanpa ada keterampilan menyimak secara memadai, dapat dibayangkan betapa sulit seseorang melakukan komunikasi dengan orang lain.⁸ Kemampuan tersebut selaras dengan Firman Allah SWT S Al-'Alaq (96) : 1-5

- (١) اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
- (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
- (٣) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
- (٤) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
- (٥) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (S Al-'Alaq (96) : 5)⁹

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2014), 129.

⁸ Asrori ddk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat 2014) , 99.

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-ur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT SInergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 345

(Bacalah) maksudnya mulailah membaca dan memulainya (dengan menyebut nama Rabbmu yang menciptakan) semua makhluk. (Dia telah menciptakan manusia) atau jenis manusia (dari 'alaq) lafal 'Alaq bentuk jamak dari lafal 'Alaqah, artinya segumpal darah yang kental. Teruskanlah membaca, Tuhanmu Yang Maha Pemurah akan memuliakanmu dan tidak menghinakanmu. (Yang mengajar) manusia menulis (dengan qalam) orang pertama yang menulis dengan memakai qalam atau pena ialah Nabi Idris a.s. Yang mengajarkan manusia sesuatu yang tidak terdetik dalam hatinya.¹⁰

Berbagai anggapan siswa terhadap kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang tidak menarik, membosankan, dan menghabiskan waktu. Kejenuhan siswa dalam menyimak terjadi karena siswa merasa dipaksa untuk melakukan kegiatan menyimak. Siswa yang cermat dalam menyimak akan dapat mengetahui informasi secara jelas dan lengkap namun sebaliknya siswa yang tidak cermat dalam menyimak juga tidak dapat memperoleh informasi dengan jelas dan lengkap.

Sebagai seorang profesional, guru harus mempunyai pengetahuan dan persediaan metode pembelajaran. Guru yang ingin maju dan berkembang perlu mempunyai persediaan strategi dan teknik-teknik pembelajaran yang pasti akan selalu bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Tidak semua metode yang diketahuinya harus dan bisa diterapkan dalam kenyataan sehari-hari.¹¹ Salah satu metode pembelajaran adalah metode artikulasi. Metode pembelajaran artikulasi menjadi tolak ukur bagi siswa dalam perkembangan keterampilannya dalam menyimak dan dapat mengurangi hingga menghilangkan jenuhan siswa.

Hal ini menjadi ketertarikan peneliti dalam penelitian tentang metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak siswa dengan fokus penelitian pada

¹⁰ M. Uraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2022), h. 486

¹¹ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta : Grasindo, 2004), 54-55.

kelas XII di MA Al-Khairaat Bitung. Oleh karena itu peneliti mengambil judul *“Efektivitas Metode Artikulasi Terhadap Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA Al-Khairaat Bitung”* .

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa jenuh karena hanya sebagai pendengar
2. Metode pembelajaran menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah tersebut perlu dibahas adalah :

1. Metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menggunakan metode artikulasi
2. Penelitian ini dilakukan untuk keterampilan menyimak memaknai dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut, yaitu :

Bagaimana efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas XII MA AL-Khairaat Bitung.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

Secara ilmiah diharapkan dapat menjadi rujukan untuk ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan bahasa Arab. Selain itu juga dapat berguna sebagai informasi atau referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pendidikan.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana pendidikan bagi para penyelenggara pendidikan terutama guru dan siswa.

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam upaya meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk peningkatan berbagai metode pembelajaran di Sekolah
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan dalam menerapkan metode pembelajaran pada siswa.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Metode Pembelajaran

Menurut Warsita, Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹² Guru harus memilih metode pembelajaran dengan tepat yang sesuai dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kedudukan metode dalam pembelajaran mempunyai ruang lingkup, yaitu sebagai berikut :

- a. Pemberian dorongan, yaitu cara yang digunakan guru untuk memberikan dorongan kepada siswa agar bersedia untuk terus belajar.
- b. Penambah tumbuhnya minat belajar, yaitu cara bagaimana untuk menumbuhkan rangsangan tumbuhnya minat belajar siswa sesuai kebutuhannya.
- c. Penyampaian bahan ajar, cara yang digunakan guru dalam menyampaikan bahan ajar dalam suatu proses pembelajaran.
- d. Wadah untuk melahirkan kreativitas, cara untuk menumbukan kreativitas siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki
- e. Pendorong dalam melengkapi kelemahan hasil belajar, yaitu cara untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi dalam suatu proses pembelajaran.

Guru dalam hal ini harus memiliki kompetensi mengajar untuk menerapkan metode pembelajaran di kelas agar hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Namun tidak semua materi pelajaran dapat disajikan dengan metode pembelajaran yang sama. Guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan metode pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa. Apabila metode dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, metode

¹² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 273.

mempunyai dua fungsi ganda, yaitu yang bersifat *polipragmatis* dan *monopragmatis*. *Polipragmatis* ialah bila metode mengandung kegunaan yang serba ganda (multipurpose), misalnya suatu metode tertentu pada situasi kondisi tertentu dapat merusak, pada situasi dan kondisi lain dapat digunakan untuk membangun dan memperbaiki. Sedangkan *monopragmatis* ialah bilamana metode mengandung satu macam kegunaan untuk satu macam tujuan.

Adapun Fungsi Metode Pembelajaran sebagai berikut :

- a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik Menurut Sardiman motivasi ekstrinsik adalah: “Motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa metode sebagai alat motivasi ekstrinsik artinya metode sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar peserta didik dari luar sehingga pelajaran itu dapat diterima peserta didik dengan mudah dan menyenangkan.
- b. Metode sebagai strategi pengajaran Menurut Roestiyah N.K “Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memilih strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau metode pengajaran.
- c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Banyak metode yang bisa dipilih oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru yang akan mengajar diharapkan untuk memilih metode yang baik. Karena baik dan tidaknya suatu metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar terletak pada ketepatan memilih suatu metode sesuai dengan tuntutan proses belajar mengajar.

Adapun ciri-ciri metode yang baik untuk proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:¹³

¹³Puput Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami (Bandung: Rafika Aditama, 2007), 56

- a) Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi.
- b) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.
- c) Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
- d) Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- e) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Menurut Ahmadi (2007:20) ada beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode pembelajaran yaitu :

- a. Metode pembelajaran harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa
- b. Metode pembelajaran harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- c. Metode pembelajaran harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan)
- d. Metode pembelajaran harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi
- e. Metode pembelajaran harus dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan
- f. Metode pembelajaran harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari. ¹⁴

mengandung satu macam kegunaan untuk satu macam tujuan saja. ¹⁵

Dalam pendidikan islam An-Nahlawi mengemukakan metode pendidikan berdasarkan Al-Quran dan hadits sebagai berikut :¹⁶

¹⁴ Ahmadi, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 20

¹⁵ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), 97.

a. Metode *Hiwar* (percakapan)

Metode *hiwar* adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mengenai suatu topic dan sengaja diarahkan pada satu tujuan yang dikehendaki oleh pendidik.

b. Metode *Amtsal* (perumpamaan) Al-Qurani

Metode *amtsal* al-qurani adalah penyajian bahan pembelajaran dengan mengangkat perumpamaan yang ada dalam Al-Quran.

c. Metode Keteladanan (*Uswah hasanah*)

Metode keteledanan adalah memberikan keteladanan atau contoh yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

d. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah membiasakan peserta didik untuk melakukan sesuatu sejak ia lahir. Inti dari pembiasaan ini adalah pengulangan.

e. Metode *Ibrah* dan *mau'izah*

Metode *ibrah* adalah penyajian bahan pembelajaran yang bertujuan melatih daya nalar peserta didik dalam menangkap makna tersembunyi dari suatu pernyataan atau kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan. Sementara itu, metode *mau'izah* adalah pemberian motivasi dengan mengemukakan keuntungan dan kerugian dalam melakukan perbuatan.

Metode khusus yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu jenis metode praktek dan jenis metode teori, diantaranya :

- a. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media

¹⁶ Abdurrahman An-Nahwali, *Ushul A-Taribiyah Al-Islamiyah wa Al-Mujtama'I*, (Bairut Libanon : Dar Al-Fiker Al-Mu'syir, Cet. II, 193), 205.

pembelajaran yang relevan dengan pokok pembahasan yang sedang disajikan.¹⁷

- b. Metode imitasi, imitasi dapat diartikan sebagai tiruan, namun menurut Horst Gunter (mengemukakan bahwa “imitasi meliputi tindakan mendengar, dan mengamati keterampilan-keterampilan teknik dan artistik (posisi tubuh, pernapasan, diksi, interpretasi) dalam bernyanyi”).
- c. Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan menggunakan komunikasi lisan. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah merupakan suatu cara belajar-mengajar dimana bahan disajikan oleh guru secara monologue sehingga pembicaraan bersifat satu arah.¹⁸
- d. Metode latihan (*drill*) atau metode *training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Contohnya seperti metode artikulasi.¹⁹

Metode artikulasi

Metode artikulasi merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran, dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya) apa yang telah diberikan guru, metode ini prosesnya seperti pesan berantai.

Adapun Langkah-langkah metode artikulasi sebagai berikut :

1. Diawali dengan penyampaian materi oleh guru,
2. Lalu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (umumnya dua orang),
3. Salah satu siswa menyampaikan materi yang telah disampaikan guru,

¹⁷ M Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Prospect, 2009), 96

¹⁸ J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses belajar mengajar*, (Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 1993), 13)

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2005) 217

4. Kemudian siswa lain menyimak dan membuat catatan kecil, kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian pada setiap kelompok.
5. Terakhir siswa menyampaikan hasil wawancara kelompoknya ke depan kelas, siswa lain berkesempatan memberikan tanggapan. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilakukan.

Berikut ini kelebihan dan kelemahan dari metode artikulasi ini antara lain :

a. Kelebihan

1. Semua siswa terlibat (mendapat peran)
2. Melatih kesiapan siswa
3. Melatih daya serap pemahaman dari orang lain
4. Cocok untuk tugas sederhana
5. Interkasi lebih mudah
6. Meningkatkan partisipasi siswa

b. Kelemahan

1. Untuk mata pelajaran tertentu
2. Waktu yang dibutuhkan banyak
3. Materi yang didapat sedikit
4. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
5. Lebih sedikit ide

Adapun manfaat metode artikulasi pada siswa sebagai berikut :

- a. Siswa menjadi mandiri
- b. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar
- c. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu
- d. Terjadi interaksi antarsiswa dalam kelompok kecil
- e. Terjadi interaksi antarkelompok kecil
- f. Masing-masing siswa memiliki kesempatan berbicara atau tampil didepan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka.²⁰

²⁰ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), 72.

B. Keterampilan (*maharah, skill*)

Keterampilan adalah kecekatan; atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat (dengan keahlian).²¹ Keterampilan pada dasarnya potensi manusia yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan semua fungsi perkembangan manusia sehingga menjadikan manusia yang utuh. Setiap orang tentunya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda.

Menurut Robbins pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan Dasar (*Basic Literacy Skill*)

Keterampilan dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang seperti membaca, menulis, mendengar dan lain-lain.

2. Keahlian Teknik (*Technical Skill*)

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki seperti menghitung secara cepat, mengoperasikan komputer dan lain-lain.

3. Keahlian Interpersonal (*Interpersonal Skill*)

Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja seperti menjadi pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja sama dalam suatu tim.

4. Menyelesaikan Masalah (*Problem Solving*)

²¹ W. J. S. Poerwardarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2020), 1088.

Menyelesaikan masalah adalah proses aktivitas untuk menjalankan logika, berargumentasi dalam penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik.²²

Disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu melalui belajar dengan cepat, cekat, dan tepat untuk memperoleh hasil tertentu yang berlangsung secara terus-menerus sehingga membentuk kebiasaan.

Menyimak memiliki kontribusi yang besar terhadap keterampilan berbahasa lain yang dimiliki seseorang. Hasil menyimak akan dapat meningkatkan keterampilan membaca, berbicara dan menulis seseorang. Kegiatan menyimak diawali dengan kegiatan mendengarkan dan diakhiri dengan pemahaman apa yang disimaknya. Jadi menyimak lebih dari hanya sekedar mendengar sebuah bahasan, namun mencakup mendengarkan secara cermat dengan memahami betul bahan simakan yang didengarkannya.

Dalam konsep menyimak, terdapat kegiatan yang cukup kompleks karena dalam proses menyimak terdapat aktivitas lain, dan tidak hanya berhenti pada kegiatan menangkap bunyi. Menyimak didefinisikan sebagai kegiatan mendengarkan bunyi Bahasa secara sungguh-sungguh, seksama, sebagai upaya untuk memahami ujaran itu sebagaimana yang dimaksudkan oleh pembicara dengan melibatkan seluruh aspek mental kejiwaan seperti mengidentifikasi, menginterpretasi, menganalisis serta mengevaluasi pesan dalam bahan simakan.

Henry Guntur Tarigan mengklasifikasi menyimak menjadi dua yaitu, menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Menyimak ekstensif, adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari seorang guru. Menyimak intensif, kegiatan menyimak ini diarahkan pada kegiatan menyimak

²² Robbins, *Keterampilan Dasar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2000), 494

secara bebas dan lebih umum serta perlu di bawah bimbingan langsung, menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih luas, di kontrol terhadap satu hal tertentu.²³

Proses menyimak terdapat tiga tahap yang secara garis besar yaitu, sebagai berikut :

a. Persepsi (*Perception*)

Fase mempersepsi rangsangan yang ditangkap oleh telinga dan ditambahkan signal berupa gambar oleh mata. Dalam fase ini sangat membutuhkan fisik yang prima karena dapat mempengaruhi daya tangkap terhadap signal pembawa pesan.

b. Segmentasi (*Parsing*)

Fase berikutnya adalah pembagian ke dalam segmen-segmen tertentu sesuai dengan unit-unit kebahasaan (*Syntactic Structure* atau *syntactic meaning*) yang dikenal atau dikuasai oleh penyimak. Dalam fase ini dimungkinkan terbentuknya pengertian dan pemahaman terhadap pesan yang ditangkap pada fase sebelumnya. Penyimak harus jeli dengan system Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan, terkadang pembicara dimungkinkan menggunakan dua Bahasa atau dua ungkapan yang berbeda system bahasanya sebagai penyampai pesan. Perbedaan Bahasa memerlukan pengetahuan tentang *system linguistic* yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mempersepsi atau memaknai pesan.

c. Pemanfaatan (*Utilisation*)

Fase ini merupakan fase yang menentukan pemahaman lebih lanjut karena penyimak mencoba mencocokkan dan menghubungkan pemahaman penyimak yang disusun berdasarkan persepsi terhadap pesan yang baru saja

²³ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), 40.

diperoleh dengan persepsi yang timbul setelah dikaitkan dengan pesan yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan tahapan-tahapan menyimak yang telah dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa menyimak merupakan suatu proses. Keterampilan menyimak yang dimiliki seseorang dikatakan baik apabila dalam kegiatan menyimaknya telah melakukan ketiga tahapan tersebut.

Secara umum tujuan menyimak adalah memperoleh pengalaman dan pengetahuan. Sedangkan secara khususnya tujuan menyimak yaitu :

- a. Untuk memperoleh informasi
- b. Untuk menganalisis fakta
- c. Untuk mendapatkan inspirasi
- d. Untuk mendapatkan hiburan
- e. Untuk memperbaiki kemampuan berbicara
- f. Untuk membentuk kepribadian.²⁴

Unsur-unsur dasar menyimak yaitu (1) pembicara, (2) penyimak, (3) bahan simakan, dan (4) bahasa lisan yang digunakan. penjelasan masing-masing unsur sebagai berikut :²⁵

a. Pembicara

Yang dimaksudkan dengan pembicara ialah orang yang menyampaikan pesan yang berupa informasi yang dibutuhkan oleh penyimak. Dalam komunikasi lisan, pembicara ialah narasumber pembawa pesan, sedang lawan

²⁴ James Danandjaja, *Folklor : Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain*, (Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 2002), 10.

²⁵ Umi Hijriyah , *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*, (Lampung, Cet.I : PPPM, 2016), 39.

bicara ialah orang yang menerima pesan (penyimak). Dalam aktivitasnya, seorang penyimak sering melakukan kegiatan menulis dengan mencatat hal-hal penting selama melakukan kegiatan menyimak. Catatan tersebut merupakan pokok-pokok pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Fungsi catatan tersebut ialah sebagai berikut. 1) Meninjau kembali bahan simakan (review). Kegiatan meninjau kembali bahan simakan merupakan salah satu ciri penyimak kritis. Penyimak harus mampu menemukan tujuan pembicara. Di samping itu, ia juga harus mampu membedakan penjelasan dengan keterangan inti, sikap subjektif dengan sikap objektif. Setelah itu ia akan mampu mencari tujuan pembicaraan (berupa pesan).

b. Penyimak

Penyimak yang baik ialah penyimak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dan luas. Jika penyimak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dan luas, ia dapat melakukan kegiatan menyimak dengan baik. Selain itu, penyimak yang baik ialah penyimak yang dapat melakukan kegiatan menyimak dengan intensif. Penyimak seperti itu akan selalu mendapatkan pesan pembicara secara tepat. Hal itu akan lebih sempurna jika ia ditunjang oleh, pengetahuan dan pengalamannya. Kamidjan dalam bukunya *Teori Menyimak* menyatakan bahwa penyimak yang baik ialah penyimak yang memiliki dua sikap, yaitu sikap objektif dan sikap kooperatif. 1) Sikap objektif. Yang dimaksudkan dengan sikap objektif ialah pandangan penyimak terhadap bahan simakan. Jika bahan simakan itu baik, ia akan menyatakan baik, demikian pula sebaliknya. Penyimak sebaiknya tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal di luar kegiatan menyimak, seperti pribadi pembicara, ruang, suasana, sarana dan prasarana. 2) Sikap kooperatif. Sikap kooperatif ialah sikap penyimak yang siap bekerjasama dengan pembicara untuk keberhasilan komunikasi tersebut. Sikap yang bermusuhan atau bertentangan dengan pembicara akan menimbulkan kegagalan dalam menyimak. Jika hal itu yang terjadi, maka penyimak tidak akan

mendapatkan pesan dari pembicara. Sikap yang baik ialah sikap berkoperatif dengan pembicara.

c. Bahan simakan

Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan, terutama dalam menyimak. Yang dimaksudkan dengan bahan simakan ialah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak. Bahan simakan itu dapat berupa konsep, gagasan, atau informasi. Jika pembicara tidak dapat menyampaikan bahan simakan dengan baik, pesan itu tidak dapat diserap oleh penyimak yang mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam komunikasi. Untuk menghindari kegagalan, perlu dikaji ulang bahan simakan dengan cara berikut.

1) Menyimak tujuan pembicara. Langkah pertama si penyimak dalam melakukan kegiatan menyimak ialah mencari tujuan pembicara. Jika hal itu telah dicapai, ia akan lebih gampang untuk mendapatkan pesan pembicara. Jika hal itu tidak ditemukan, ia akan mengalami kesulitan. Pembicaraan Seorang penyimak harus berusaha mencari urutan pembicaraan. Hal itu dilakukan untuk memudahkan penyimak mencari pesan pembicara. Walaupun pembicara berkata agak cepat, penyimak dapat mengikuti dengan hati-hati agar mendapatkan gambaran tentang urutan penyajian bahan. Urutan penyajian terdiri atas tiga komponen, yaitu pembukaan, isi, dan penutup. Pada bagian pembukaan lingkup permasalahan yang akan dibahas. Bagian isi terdiri atas uraian panjang lebar permasalahan yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Pada bagian penutup berisi simpulan hasil pembahasan. 3) Menyimak topik utama Pembicaraan. Topik utama ialah topik yang selalu dibicarakan, dibahas, dianalisis saat pembicaraan berlangsung. Dengan mengetahui topik utama, penyimak memprediksi apa saja yang akan dibicarakan dalam komunikasi tersebut. penyimak satu profesi dengan pembicara, tidak akan kesulitan untuk menerima topik utama. Sebuah topik utama memiliki ciri-ciri: menarik perhatian) bermanfaat bagi penyimak, dan akrab dengan penyimak. 4) Menyimak topik bawahan. Setelah penyimak menemukan topik utama, langkah selanjutnya ialah mencari topik-topik

bawahan. Umumnya pembicara akan membagi topik utama itu menjadi beberapa topik bawahan. Hal itu dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dicerna oleh penyimak. Penyimak dapat mengasosiasikan topik utama itu dengan sebuah pohon besar, topik bawahan ialah dahan dan ranting pohon tersebut. Dengan demikian penyimak yang telah mengetahui topik utama, dengan mudah akan mengetahui topik-topik bawahannya. 5) Menyimak akhir pembicaraan. Akhir pembicaraan biasanya terdiri atas: simpulan, himbauan, dan saran-saran. Jika pembicara menyampaikan rangkuman, maka tugas penyimak ialah mencermati rangkuman yang telah disampaikan pembicara tersebut. Jika pembicara menyampaikan simpulan, maka penyimak mencocokkan catatannya dengan simpulan yang disampaikan pembicara. Dalam hal itu perlu dicermati juga tentang simpulan. yang tidak sama, yaitu simpulan yang dibuat pembicara dan penyimak. Jika pembicara hanya menyampaikan himbauan, penyimak harus memperhatikan himbauan itu secara cermat dan teliti. Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena sangat bergantung kepada berbagai unsur dasar yang mendukung

Beberapa ahli mengemukakan beberapa jenis faktor yang mempengaruhi menyimak salah satunya yaitu menurut Tarigan, menyimpulkan ada delapan faktor yang mempengaruhi menyimak sebagai berikut :

- a. Kondisi fisik seorang penyimak merupakan faktor yang penting dalam menentukan keefektifan serta kualitas menyimak. Kesehatan dan kesejahteraan fisik merupakan suatu modal penting yang turut menentukan bagi setiap penyimak.
- b. Faktor psikologis dibedakan menjadi dua, yaitu faktor psikologis yang positif memberi pengaruh yang baik, dan faktor psikologis yang negatif memberi pengaruh yang buruk terhadap kegiatan menyimak.
- c. Faktor pengalaman, kurangnya minat merupakan akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman dalam bidang yang

disimak. Sikap antagonis adalah sikap yang menentang pada permusuhan yang timbul dari pengalaman yang tidak menyenangkan.

- d. Faktor sikap, sikap seseorang akan berpengaruh dalam kegiatan menyimak karena pada dasarnya manusia memiliki dua sikap yaitu menerima dan menolak. Kedua sikap tersebut memberi dampak dalam menyimak, yaitu dampak positif dan dampak negatif.
- e. Faktor motivasi, merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang. Jika motivasi kuat, maka dapat orang itu akan berhasil mencapai tujuannya.
- f. Faktor jenis kelamin, Julian Silverman menemukan fakta-fakta bahwa gaya menyimak pria pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala atau tidak mau mundur, menentralkan, intrusif (bersifat mengganggu), berdirikari atau mandiri, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri (swasembada), dapat menguasai dan mengendalikan emosi. Sedangkan gaya menyimak wanita cenderung lebih subjektif, pasif, ramah atau simpatik, difusif, (menyebar), sensitif, mudah dipengaruhi, mudah mengalah, reseptif, bergantung (tidak mandiri), dan emosional.
- g. Faktor lingkungan, berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik menyangkut pengaturan dan penataan ruang kelas serta sarana dalam pembelajaran menyimak. Lingkungan sosial mencakup suasana yang mendorong anak-anak untuk mengalami, menekspresikan, serta mengevaluasi ide-ide.
- h. Faktor peranan dalam masyarakat, kemampuan menyimak kita dapat juga dipengaruhi oleh peranan kita dalam masyarakat. Sebagai guru dan pendidik, maka kita ingin sekali menyimak ceramah, kuliah, atau siaran-siaran radio dan televisi yang berhubungan dengan masalah pendidikan dan pengajaran di tanah air kita atau luar negeri. Perkembangan pesat yang

terdapat dalam bidang keahlian kita menuntut kita untuk mengembangkan suatu teknik menyimak yang baik.²⁶

Russel dan Black dalam Marlina menyatakan ada tujuh kendala dalam menyimak yaitu, sebagai berikut.²⁷

- a. Keegosentrisan, yaitu sifat mementingkan diri sendiri (egois) mungkin saja merupakan cara hidup sebagian orang. Dia lebih senang didengar orang daripada mendengarkan pendapat orang lain. Sifat seperti ini merupakan kendala dalam menyimak.
- b. Keengganan untuk terlibat. Keengganan menanggung resiko, jelas menghalangi kegiatan menyimak karena menyimak adalah salah satu kegiatan yang harus melibatkan diri dengan sang pembicara.
- c. Ketakutan dan perubahan. Apabila ingin menjadi penyimak yang baik, harus rela mengubah pendapat bahkan bila perlu harus berani mengubah dan menukar pendapat sendiri kalau memang ada pendapat atau gagasan yang lebih diandalkan dari orang lain.
- d. Keinginan untuk menghindari pertanyaan, dengan alasan jawaban yang diberikan akan memalukan, hal ini merupakan kendala dalam diskusi, kegiatan berbicara, dan menyimak.
- e. Puas terhadap penampilan eksternal. Apabila merasa puas dengan tanda simpatik itu maka kita akan gagal menyimak lebih intensif lagi untuk melihat kalau pengertian itu benarbenar wajar. Orang yang merasa cepat puas karena telah mengetahui maksud pembicara berarti tergolong penyimak yang tidak baik.
- f. Pertimbangan yang prematur, apabila ada sesuatu yang prematur, maka itu merupakan sesuatu yang tidak wajar. Hal itu merupakan contoh

²⁶ Henry Tarigan dan Djago Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa, 1994), 99-107.

penyimak yang jelek, dan sifat seperti itu justru menghalanginya menjadi penyimak yang efektif.

- g. Kebingungan semantik. Makna suatu kata tergantung kepada individu yang memakainya dalam situasi tertentu dan waktu tertentu. Seseorang yang ingin menjadi penyimak yang efektif harus mempunyai kosakata yang memadai.

Terdapat juga beberapa permasalahan-permasalahan menyimak yang harus diatasi dan diselesaikan. Pembelajaran menyimak berlangsung di sekolah maka harus mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada adalah guru. Diantara permasalahan tersebut yaitu memprasangkai objek yang disimak, perhatian semu dan pura-pura, kebingungan, pertimbangan yang prematur, pembuatan catatan yang tidak tepat guna, hanya menyimak fakta-fakta saja, melamun dan reaksi yang emosional.

C. Penelitian Terdahulu

1. Dalam jurnal yang disusun oleh Feri Ferdian dan Zaenal Arifin mahasiswa IAIN Tribakti Kediri yang berjudul "*Penerapan Metode Artikulasi Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa : Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 2 MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri*" menyimpulkan bahwa guru memberikan materi dengan metode pembelajaran artikulasi dengan media pembelajaran power point agar siswa dapat mencermati proses pembelajaran dengan baik.²⁸
2. Dalam jurnal yang disusun oleh Fahreza Prakasa Mahasiswa Program Magister Linguistik Terapan Universitas Negeri Jakarta yang berjudul "*Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*" menyimpulkan bahwa guru dapat menumbuhkan minat peserta didik di dalam pembelajaran Bahasa arab

²⁸ Feri Ferdian dan Zaenal Arifin "Penerapan Metode Artikulasi Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa : Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 2 MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri". *Jurnal El Bidayah*, Vol. 1 No. 1 (2019) 13

khususnya di dalam menyimak film/video berbahasa arab mislanya dengan memberikan insentif mahasiswa atau siswa yang concern untuk belajar Bahasa Arab, memberikan informasi pada siswa tentang betapa urgennya belajar Bahasa arab, serta dapat dilakukan cara belajar Bahasa Arab melalui media-media elektronik.²⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Ningsih tentang *“Pengaruh Pelaksanaan Metode Artikulasi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur”*. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pelaksanaan metode artikulasi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA N 1 Kampar Timur. Berdasarkan hasil penelitian data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan metode artikulasi terhadap pemahaman siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.³⁰
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail Indara tentang *“Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo Pada Topik Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan”*. Penelitian ini membahas tentang implementasi metode pembelajaran artikulasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA N 4 Gorontalo pada topik lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS1 SMA N 4 Kota Gorontalo pada pelajaran Geografi khususnya materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.³¹

²⁹ Fahreza Prakasa”Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi”. Indonesian Journal Of Applied Linguistics Review, Vol. 4, No.1, (2023)45

³⁰ Erwin Ningsih, *Pengaruh Pelaksanaan Metode Artikulasi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur*, Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019

³¹ Ismail Indara, *Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo Pada Topik Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan*, Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Gorontalo, 2012

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ernaneli tentang “*Penerapan Metode Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*”. Penelitian ini membahas tentang penerapan metode pembelajaran artikulasi untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan agama islam peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri 030 Sibua kecamatan Tapung kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar Pendidikan agama islam siswa melalui penerapan metode artikulasi pada materi sifat jaiz bagi Allah SWT. Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui metode artikulasi.³²

Dari penjabaran beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian-penelitian tersebut baik berupa jurnal penelitian maupun skripsi yang membahas tentang metode artikulasi, dimana metode artikulasi dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Namun dalam penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yang berjudul: Efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung, lebih khusus membahas tentang Efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak untuk mengetahui sejauhmana keterampilan menyimak siswa yang ada di MA Al-Khairaat Bitung setelah menggunakan metode artikulasi.

D. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Bahasa arab yang dilakan dengan metode konvensional, ceramah akan sangat membosankan jika dilakukan terus-menerus tanpa adanya perubahan metode pembelajaran. Dikarenakan peserta didik hanya sebagai pendengar, tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak kepada keterampilan menyimak peserta didik. Selama proses pembelajaran peserta didik

³² Ernaneli, *Penerapan Metode Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 030 Sibua Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

lebih pasif, sehingga banyak peserta didik yang mudah jenuh dan kurangnya perhatian saat proses pembelajaran.

Diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran Bahasa arab dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang belum dilakukan dalam proses pembelajarannya sebelumnya. Pendidik dapat menerapkan metode artikulasi dalam proses pembelajaran Bahasa arab. Metode pembelajaran artikulasi ini lebih menyenangkan dan lebih menarik karena siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, saling mengajari pasangan kelompok. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran Bahasa arab.

Pada akhirnya hal tersebut memberikan pengaruh terhadap keterampilan menyimak peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, kerangka berfikir dalam penelitian eksperimen ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar I : Kerangka Berfikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016),64.

Hipotesis pada penelitian ialah terdapat efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Al-Khairaat Bitung, Jalan Lumba-lumba No. 15 Kelurahan Girian Bawah Kecamatan Maesa Kota Bitung Provinsi Sulawesi

Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2022 sampai dengan 07 November 2022.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *Experimental Studies* atau metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.³⁴

Secara umum ada dua jenis penelitian eksperimen, yaitu eksperimen betul (*true eksperiment*) dan eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Untuk penelitian ini akan digunakan eksperimen kuasi, kelompok uji coba (eksperimen) dan kelompok pembanding (kontrol) tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok merupakan siswa dalam satu kelas yang sama, yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode artikulasi dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol yang diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Metode eksperimen ini dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas yang ditimbulkan dari suatu perlakuan (*treatment*).

Desain penelitian yang digunakan yaitu Non-Randomize Control Group Pretest and Posttest Design. Sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelas diberikan pretest. Selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan metode artikulasi, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan metode konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelas diberikan posttest. Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 6.

Tabel 3.1

Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
A	T ₁	X	T ₂
B	T ₁	Y	T ₂

Ket :

A = Kelompok Eksperimen

B = Kelompok Kontrol

T₁= Pemberian tes awal

T₂= Pemberian tes awal

X = Penerapan metode artikulasi

Y= Penerapan metode konvensional.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dapat dimaknai sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti.³⁵ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kauntitatif yang diangkakan (*scoring*).³⁶

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁷ Pada penelitian kuantitatif, menggambarkan dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya).³⁸

Dalam penelitian ini metode artikulasi sebagai variabel bebas (X), sedangkan keterampilan menyimak sebagai variabel terikat(Y).

C. Populasi dan Sampel

³⁵ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press cet. II, 1995),66.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 23.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian SuatuPendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 118.

³⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta : Gaung Persada Pers, 2009), 60.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.³⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi di MA Al-Alkhairaat Bitung, sebanyak 109 siswa dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas XII IPS, memiliki 20 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel pada kelas tanpa melakukan random sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Menurut Nana Syaodih, Tes merupakan cara-cara mengumpulkam data dengan menggunakan alat atau instrumen yang bersifat mengukur.⁴⁰ Tes dalam penelitian ini meliputi *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* ditujukan untuk mengetahui keterampilan menyimak awal siswa sebelum menggunakan metode artikulasi, sedangkan *post-test* ditujukan untuk mengetahui perkembangan keterampilan menyimak siswa setelah menjalani proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode artikulasi.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang hendak diungkap, yaitu metode artikulasi dan keterampilan menyimak. Instrumen yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah soal tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat sebelum dilakukan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan. Soal tes berupa essay terdiri dari 10 butir soal . Pemberian skor jawaban dari instrumen ini digunakan skor 1 untuk benar dan 0 untuk salah.

1. Definisi Konseptual

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 15.

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 321.

Definisi konseptual yaitu suatu definisi yang masih berupa konsep dan makna masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya.⁴¹

- a. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah Metode Artikulasi. Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *at thoriq* (jalan atau cara).⁴² Menurut Fathurrahman pupuh, seperti yang dikutip Muhammad Rohman dan Sofan Amri, menjelaskan bahwa metode secara harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.⁴³ Artikulasi adalah istilah yang berkaitan dengan pengucapan atau gerakan bibir yang diharapkan dapat dipahami oleh orang lain.
- b. Keterampilan Menyimak . Keterampilan (*skill*) adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.⁴⁴ Menurut Higgins, skill adalah kemampuan dalam tindakan dan memenuhi tugas. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran.⁴⁵

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar, 2007), 72

⁴² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 21 .

⁴³ Muhammad Rohman, *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2013), 28.

⁴⁴ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta : MedPress, Cet. 8, 2009), 135.

⁴⁵ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1986),31.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak.

46

Definisi operasionalnya Metode Artikulasi adalah metode yang diterapkan kepada siswa kelas XII MA Al-khairaat Bitung membentuk kelompok berpasangan, kemudian salah seorang menceritakan materi yang disampaikan oleh guru dan yang lain sebagai pendengar setelah itu berganti peran. Keterampilan menyimak adalah kemampuan siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung dalam mendengarkan informasi dengan baik dan benar yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mudah dipahami.

3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁷

Secara umum instrumen penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka digunakan kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Test	Variabel	Indikator	Nomor Soal
------	----------	-----------	------------

⁴⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar, 2007), 74

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136

Pretest	Keterampilan Menyimak	Peserta didik mampu menentukan latar belakang cerita	1
		Peserta didik mampu memahami isi cerita	2, 4
		Peserta didik mampu mengidentifikasi isi cerita	5
		Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam syair yg terdapat pada cerita	3, 6,7,8,9
		Peserta didik mampu memahami nasihat atau Amanah yang diberikan	10
Posttest	Keterampilan Menyimak	Peserta didik mampu memahami isi cerita	1, 2, 3, 4, 5, 7
		Peserta didik mampu membedakan para ilmuwan beserta bidangnya masing-masing	6,8,9,10

4. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. ⁴⁸ Alat ukur dapat dikatakan

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144

valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.⁴⁹

Peneliti menggunakan metode *corrected item total correlation* dengan bantuan program SPSS (*Statistic package for social science*) versi 26 untuk melakukan uji validitas tes. Menurut Azwar (2009) menentukan kesahihan butir an aitem menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- A. Aitem memiliki index correlation $< 0,25$, maka aitem dinyatakan tidak valid
- B. Aitem memiliki index correlation $> 0,25$, maka aitem dinyatakan valid.

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁵⁰ reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Uji reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach dengan bantuan dengan bantuan program SPSS (*statistic package for social science*) versi 26 for Windows dengan metode Alpha Cronbach's. Guilford (1956) mengkategorikan Relibialitas menjadi lima kategori yaitu :

- a. 0.81-1.00 : Reliabilitas sangat tinggi
- b. 0.61-0.80 : Reliabilitas tinggi
- c. 0.41-0.60 : Reliabilitas sedang
- d. 0.21-0.40 : Reliabilitas rendah
- e. -1.00-0.20 : Reliabilitas sangat rendah

⁴⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 168

⁵⁰ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2011), 76

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji-t, yaitu membandingkan nilai rerata dari hasil pretest posttest sebelum dan sesudah perlakuan dengan sampel yang sama. Sebelum uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui hasil data tersebut berdistribusi normal atau homogen.

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians sama atau tidak dari data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya $> 0,05$ sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka uji-t dapat dilakukan. Adapun rumus uji-t untuk varian yang sama menggunakan rumus *Polled Varians*, sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Sedangkan rumus uji-t untuk varians berbeda menggunakan rumus *Separated Varians*

:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Ket :

t : Nilai t hitung

\bar{X}_1 : Rata-rata kelompok kesatu

\bar{X}_2 : Rata-rata kelompok kedua

n_1 : Banyak subjek kelompok kesatu

n_2 : Banyak subjek kelompok kedua

S_1^2 : Varians kelompok kesatu

S_2^2 : Varians kelompok kedua.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung

Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Alkhairaat Bitung, pada tanggal 9 Oktober 2023 peneliti memberikan surat izin penelitian dan mengambil data untuk penelitian skripsi di MA Alkhairaat Bitung. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari dimulai hari pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023, dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri kepada objek penelitian (Peserta Didik), kemudian objek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, dilanjutkan peneliti melakukan proses penelitian yaitu proses pembelajaran yang masih melakukan metode konvensional, setelah itu responden diminta untuk mengerjakan pretest.

Hari kedua pada tanggal 17 Oktober 2023 dilakukan penelitian, peserta didik yang telah dibagi menjadi dua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok A (Eksperimen) diberikan perlakuan metode artikulasi sedangkan kelompok B (Kontrol) diberikan perlakuan metode konvensional. Kelompok A diteliti terlebih dahulu dengan diberikan perlakuan metode artikulasi, setelah itu peneliti meminta responden untuk mengerjakan posttest.

Hari ketiga pada tanggal 24 Oktober 2023 dilakukan penelitian, peserta didik atau objek penelitian yang termasuk dalam kelompok B (Kontrol) diberikan perlakuan metode konvensional, setelah itu peneliti meminta responden untuk mengerjakan posttest.

1. Data hasil pretest peserta didik

Data hasil pretest peserta didik diperoleh dengan menjumlahkan skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang berjumlah 10 butir. Setiap butir benar mendapatkan skor 1 sedangkan yang salah mendapatkan skor 0. Skor total minimal adalah 0 dan sedangkan skor maksimalnya 10.

Table statistic deskriptif data hasil tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut :

Analisis data hasil penelitian ini melalui pendeskripsian data. Deskripsi data meliputi hasil pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan siswa.

a. Data skor hasil pretest kelompok eksperimen

Hasil analisis deskriptif diketahui hasil pretest pada kelompok eksperimen diperoleh skor antara lain : skor minimum sebesar 4, skor maksimum sebesar 9, mean (Rata-rata) 6,7, median sebesar 7. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi dengan mencari banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log N$, rentang = Nilai Maksimum – Nilai Minimum, Panjang kelas = rentang / banyak kelas interval.

Berikut tabel distribusi frekuensi skor hasil pretest kelompok eksperimen dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi skor pretest siswa kelompok eksperimen

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	4 -5	2	20%
2.	6-7	5	50%
3	8-9	3	30%
Jumlah		10	100%

Skor hasil pretest terendah berdasakaran tabel diatas, terdapat pada interval 4-5 yaitu 20% atau sebanyak 2 siswa. Skor tertinggi ada pada interval 8-9 yaitu 30% atau sebanyak 3 siswa .

b. Data skor hasil pretest kelompok kontrol

Hasil analisis deskriptif diketahui hasil pretest pada kelompok kontrol diperoleh skor antara lain : Skor minimum sebesar 4 skor maksimum sebesar 9, mean (Rata-rata) 7,6, median sebesar 6,5. Selanjutnya data

disajikan dalam dsitribusi frekuensi dengan mencari banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log N$, rentang = Nilai Maksimum – Nilai Minimum, Panjang kelas = rentang / banyak kelas interval.

Berikut tabel distribusi frekuensi skor hasil pretest kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi skor pretest siswa kelompok kontrol

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	4 -5	4	40%
2.	6-7	3	30%
3.	8-9	3	30%
Jumlah		10	100%

Skor hasil pretest terendah berdasarkan tabel diatas, terdapat pada interval 4-5 yaitu 40% terdapat 4 siswa dan skor tertinggi terdapat pada interval kelas 8-9 yaitu 30% terdapat 3 siswa.

c. Data skor hasil posttest kelompok eksperimen

Hasil analisis deskriptif diketahui hasil posttest pada kelompok eksperimen diperoleh skor antara lain : skor minimum sebesar 4, skor maksimum sebesar 9, mean (Rata-rata) 7,2, median sebesar 7. Selanjutnya data disajikan dalam dsitribusi frekuensi dengan mencari banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log N$, rentang = Nilai Maksimum – Nilai Minimum, Panjang kelas = rentang / banyak kelas interval.

Berikut tabel distribusi frekuensi skor hasil posttest kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3

Distribusi frekuensi skor posttest siswa kelompok eksperimen

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	4 -5	1	10%
2.	6-7	5	50%
3.	8-9	4	40%
Jumlah		10	100%

Skor hasil pretest terendah berdasakaran tabel diatas, terdapat pada interval 4-5 yaitu 10% atau sebanyak 1 siswa. Skor tertinggi ada pada interval 8-9 yaitu 40% sebanyak 4 siswa .

d. Data skor hasil posttest kelompok kontrol

Hasil analisis deskriptif diketahui hasil posttest pada kelompok kontrol diperoleh skor antara lain : skor minimum sebesar 4 skor maksimum sebesar 9, mean (Rata-rata) 6,6, median sebesar 6. Selanjutnya data disajikan dalam dsitribusi frekuensi dengan mencari banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log N$, rentang = Nilai Maksimum – Nilai Minimum, Panjang kelas = rentang / banyak kelas interval.

Berikut tabel distribusi frekuensi skor hasil posttest kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi skor posttest siswa kelompok kontrol

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1.	4 -5	3	30%
2.	6-7	3	30%
3	8-9	4	40%

Jumlah	10	100%
---------------	----	------

Skor hasil pretest terendah berdasarkan tabel diatas, terdapat pada interval 4-5 yaitu 30% terdapat 3 siswa dan skor tertinggi terdapat pada interval kelas 8-9 yaitu 40% terdapat 4 siswa.

1. Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 26 for Windows* menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas (P) > 0,05 maka data yang diuji memiliki distribusi normal, sebaliknya jika probabilitas (P) < 0,05 maka data yang diuji memiliki distribusi tidak normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67930203
Most Extreme Differences	Absolute	.221
	Positive	.152
	Negative	-.221

Test Statistic	.221
Asymp. Sig. (2-tailed)	.182

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,182 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residual normal.

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data homogen dan jika nilai signifikansi data $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Uji homogenitas akan menggunakan Aplikasi SPSS 26.

Tabel 4.6

Hasil Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.	
		Statistic				
Posttest	Based on Mean	1.473	1	18	.241	erda
	Based on Median	.643	1	18	.433	sark
	Based on Median and with adjusted df	.643	1	17.796	.433	an
	Based on trimmed mean	1.426	1	18	.248	hasi
						l uji
					ho	mo

genitas diketahui nilai signifikansi $0,241 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas maka langkah selanjutnya dilakukan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, jika nilai

signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir dan jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.

Tabel 4.7

Hasil Uji-t

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-.500	.527	.167	-.877	-.123	-3.000	9	.015

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi (2-tailed) 0,015 < 0,05 maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.

Setelah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretest dan hasil posttes kelompok eksperimen, Langkah selanjutnya adalah mencari besarnya efek untuk melihat efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Perhitungan besaran efek dilakukan menggunakan rumus ukuran efek dari Cohen yang dilambangkan dengan d. Kriteria keberhasilan ukuran efek yakni $d < 0,2$ memiliki efek kecil, $0,2 < d < 0,8$ efek sedang dan $d > 0,8$ memiliki efek besar .

Besarnya efek metode arikulasi dalam memberikan pengaruh terhadap keterampilan menyimak dapat dilihat pada hasil perhitungan berikut ini :

$$d = \frac{\text{Mean Posttest} - \text{Mean Pretest}}{SD (\text{Standar Deviasi})}$$

$$d = \frac{7,2 - 6,7}{0,5}$$

$$d = \frac{0,5}{0,5} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan ukuran efek, diperoleh $d = 1$. Sesuai dengan kriteria ukuran efek menurut Cohen nilai d sebesar 1 termasuk pada kategori efek besar terhadap keterampilan menyimak siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t terhadap hasil pretest dan hasil posttest.

Ha : terdapat efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung

Ho : tidak terdapat efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas XII MA Al-Khairaat Bitung.

Dapat disimpulkan bahwa metode artikulasi efektif terhadap keterampilan menyimak siswa kelas XII MA Alkhairaat Bitung, sehingga **Ho ditolak dan Ha diterima.**

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen, yaitu penelitian dilakukan secara terencana, sistematis dan terkontrol, dengan menerapkan metode yang dalam hal ini adalah metode artikulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab kelas xii di MA Alkhairaat Bitung.

Berdasarkan analisis di atas hendaknya guru menggunakan metode artikulasi dalam pembelajaran Bahasa Arab agar pembelajaran lebih menarik dan bervariasi. Sehingga siswa lebih bersemangat dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan.

Metode artikulasi merupakan metode yang melibatkan siswa langsung dalam pembelajaran, siswa lebih aktif. Sehingga metode artikulasi dapat: (1) memberikan kesempatan pada siswa untuk menggunakan keterampilan menyimak lebih baik; (2) memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan fokusnya hanya untuk teman sekelompoknya; (3) memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dalam satu kelompok.

Pada metode artikulasi siswa berperan sebagai subjek pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Maka diperlukan adanya kerja sama antara guru dan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Siswa juga dituntut untuk mempunyai perhatian yang tinggi sehingga dapat memahami materi yang disampaikan siswa lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti
2. Adanya kemampuan responden yang masih kurang paham pertanyaan pada pretest dan posttest dan kejujuran dalam mengisi pretest dan posttest sehingga kemungkinan hasilnya kurang akurat.
3. Penarikan kesimpulan hanya berdasarkan perolehan analisis data, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode artikulasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode artikulasi terhadap keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas XII MA AL-Khairaat Bitung.

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif eksperimen yang telah dilaksanakan, berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas XII MA Al - Khairaat Bitung dalam pembelajaran Bahasa Arab mengalami efektivitas yang besar setelah perlakuan (metode artikulasi) diberikan .

Dari hasil penelitian rerata hasil pretest siswa kelas XII MA Al - khairaat kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dalam penelitian ini metode artikulasi bernilai 6,70 sedangkan rerata hasil posttest siswa kelas XII MA Al-

Khairaat kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan dalam penelitian ini yaitu metode artikulasi bernilai 7,20.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada keterampilan menyimak siswa, untuk pembelajaran Bahasa Arab terdapat perbedaan keterampilan menyimak antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam penelitian yaitu metode ceramah dan metode artikulasi.
2. Implikasi praktis, hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenahi diri sehubungan dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan dan keterampilan menyimak siswa dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah MA Al – Khairaat Bitung
Diharapkan kepada pihak MA Al – Khairaat Bitung untuk tetep menerapkan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode artikulasi, karena dengan metode artikulasi keterampilan menyimak siswa lebih baik dibandingkan menggunakan metode pembelajaran ceramah.
2. Siswa dapat menumbuhkan semangat belajar Bahasa arab pada dirinya karena adanya metode pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian yang lebih difokuskan pada indikator-indikator dari keterampilan menyimak yang belum ada pada

penelitian ini, sehingga penelitian ini benar-benar dapat membuktikan kelebihan metode artikulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep . Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2014)
- Ahmadi, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)
- Anitah .Sri , dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2008)
- An-Nahwali, Abdurrahman. *Ushul A-Taribiyah Al-Islamiyah wa Al-Mujtama'I*, (Bairut Libanon : Dar Al-Fiker Al-Mu'syir, Cet. II, 193)
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006)
- Asrori ddk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat 2014)
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar, 2007)
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Belajar, 2007)
- Danandjaja, James . *Folklor : Ilmu Gosip,Dongeng dan lain-lain*, (Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 2002)
- Ernaleli, *Penerapan Metode Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 030 Sibuang Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Skripsi Program Sudi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Fathurrohman , Puput dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami* (Bandung: Rafika Aditama, 2007)
- Feridan. Feri dan Zaenal Arifin “Penerapan Metode Artikulasi Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa : Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X IPA 2 MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri”. *Jurnal El Bidayah*, Vol. 1 No. 1 (2019)
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono, *Proses belajar mengajar*, (Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 1993)
- Hijriayah , Umi . *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*, (Lampung, Cet.I : PPPM, 2016)
- Indara, Ismail. *Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo Pada Topik Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan*, Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Gorontalo, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta : Gaung Persada Pers, 2009)
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012)
- Kementrian Agama RI, *Al-ur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT SInergi Pustaka Indonesia, 2012)
- Lie .Anita, *Cooperative Learning*, (Jakarta : Grasindo, 2004)
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Nawawi , Hadari dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press cet. II, 1995)
- Ningsih, Erwin. *Pengaruh Pelaksanaan Metode Artikulasi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur*, Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019

- Nuha . Ulin, *Ragam & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2016)
- Poerwardarminta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2020)
- Prakasa. Fahreza, Pembelajaran Menyimak Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, *Indonesian Journal Of Applied Linguistics Review*, Vol. 4, No.1, (2023)
- Robbins, *Keterampilan Dasar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2000)
- Rohman, Muhammad. *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2013)
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2005)
- Shihab . M. uraish, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta : MedPress, Cet. 8, 2009)
- Sutikno, M Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Prospect, 2009)
- Tarigan , Henry dan Djago Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa, 1994)
- Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa,1986)
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Widiasworo. Erwin, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life Skill Entrepreneurship*,(Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017)

Zainiyati . Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICFT.* (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2017)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860816 Manado 95128

Nomor : B-2554/In. 25/F.II/TL.00.1/10/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 22 Oktober 2022

Kepada Yth :
Kepala MA Al-Khalrat Bitung

Di
Tempat

Assalamu 'alalkum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nurullah Lareken
NIM : 17.2.2.007
Semester : XI (Sebelas)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : *"Efektivitas Metode Artikulasi terhadap Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA Al-Khalrat Bitung"*. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I
2. Rhyan P. Reksamundar, M.Si

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Oktober s.d Desember 2022

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga.



Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PBA IAIN Manado
4. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN ISLAM ALKHAIRAT
MADRASAH ALIYAH ALKHAIRAAT
KOTA BITUNG**

Jln. Lumba-lumba No.15 Girian Bawah NSM : 131271720002 NPSN : 69725155 Akreditasi B
Email : ma.alkhairaatbtg@gmail.com Hp. 081340016649

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 079/UM-15/MA.A/01/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Al-Khairaat Bitung menerangkan bahwa :

Nama : Nurullah Lareken
NIM : 17.2.2.007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : XIII (Tiga Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa telah melakukan penelitian di RA Arafah Bitung dengan judul “Efektivitas Metode Artikulasi Terhadap Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XII MA Al – Khairaat Bitung”, sejak bulan Oktober sampai dengan Januari 2024.

Demikia surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat di digunakan sebagaimana mestinya.

Bitung, 31 Januari 2024

Kepala Madrasah

Nirmla Sarib, SH. M.Si.

NPK. 0711490128079

PROFIL MADRASAH

1. Sejarah singkat berdirinya MA Al-Khairaat Bitung

MA Al-Khairaat Bitung didirikan sejak Tahun 2008 dan telah beroperasi sejak tahun 2008 dengan berpedoman pada penggunaan kurikulum Kementerian Agama dan kementerian Pendidikan Nasional, yang dikepalai oleh seorang kepala madrasah, Bapak Mahmud Kasim S,Ag adalah kepala madrasah pertama di MA Al-Khairaat hingga tahun 2012.

MA Al-Khairaat Bitung merupakan usulan dari Bapak Mahmud Kasim, S.Ag dan disepakati oleh pengurus yayasan Al-Khairaat Bitung serta insiatif dari semua pengurus yayasan untuk mengantisipasi agar anak-anak mereka disekolahkan di sekolah yang berasaskan islami. Masyarakat muslim yang ada di kota Bitung khususnya kelurahan Girian Bawah Kec. Girian cukup banyak, untuk itu yayasan mengambil keputusan mendirikan sekolah yang bebas islami yaitu MA Al-Khairaat.

2. Lokasi

Nama Sekolah	: MA Al-Khairaat
NSM	: 131271720002
NPSN	: 69725155
Provinsi	: Sulawesi Utara
Kota	: Bitung
Kecamatan	: Girian
Kelurahan	: Girian Bawah
Kode Pos	: 95542
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 2008
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri

3. Visi, Misi Serta Tujuan Sekolah

Visi MA Al-Khairaat ialah “Unggul Dalam Prestasi Berpijak Pada Budaya Bangsa Dan Nilai-nilai Islami Menciptakan Generasi Yang Berakhlak Mulia”. Adapun misinya yaitu :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang professional dan bertanggung jawab
- b. Meningkatkan keimanan, ketakwaan dan Akhlakul karimah
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan
- d. Meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan berkemampuan
- e. Memberikan bekal life skill pada siswa
- f. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan
- g. Menjalin kerjasama yang baik, diantaranya : Stakeholder, instansi lain dan masyarakat

Tujuan dari MA Al-Khairaat Bitung adalah menyelenggarakan pendidikan yang berciri islam dan membentuk manusia yang berakhlak karimah dan bertakwa.

4. Periode Kepala Madrasah MA Al-Khairaat

Tabel 1

Nama	Periode
Mahmud Kasim, S.Ag	2008-2012
Drs. Faruk Samalam	2012-2015
La Ode Pade, S. Pd	2016-2019
Nirmala Sarib, S.H M.Si	2019-Sekarang

5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Al-Khairaat Bitung

No	Nama	Jabatan
1	Nirmala Sarib, S.H M.Si	Kepala Madrasah
2	Sitti Johana Nuna, M.Si	Waka Kurikulum
3	Djubaedah Udin, S.Ag	Waka Kesiswaan
4	Sitti Hassiyah, S.Pd	Guru, Kepala Lab.
5	Asnawati Basiro, S.Sos	Guru, Pembina
6	Kurnia Sikki, S.Pd.	Guru, Pembina Pramuka
7	Rossanty E. Manoppo, S.E	Guru
8	Agung Ratmanto, S.E	Guru
9	Andi Darmawan Bongkang, S.Pd	Guru
10	Dzunaedy Kairupan, S.Sos	Guru
11	Sukrillah Laweto, S.H.I	Guru
12	Marlista, S.Pd	Guru
13	Puja R. A. Ritonga, S.Pd	Guru
14	Lanemey Polii, S.Pd	Guru
15	Muhamad Kamal Kadili, S.Pd	Guru
16	Anan P. Langkau, S.Tr.M	Guru, Kepala TU

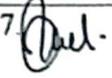
17	Priyanka Dienul Qayimah	Staf TU
18	Nurullah Lareken	Operator

DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kelas
1.	Alisa Supamena	XII IPS
2.	Airin Lutfiah Dapat	XII IPS
3.	Amelia Putri Lessi	XII IPS
4.	Dewi Mar'atus Sholihah	XII IPS
5.	Julian Naki	XII IPS
6.	Madinah Waroka	XII IPS
7.	Magfir Ayu Lakue	XII IPS
8.	Merlan Saleh	XII IPS
9.	Mohammad Bilal Suleman	XII IPS
10.	Muhammad Adrian H.	XII IPS
11.	Nur Djafar	XII IPS
12.	Nurhayati Tompoh	XII IPS
13.	Nazriel Alamsyah Nuku	XII IPS
14.	Panji Prabowo	XII IPS
15.	Putri Adelia Lahima	XII IPS
16.	Ramadhan Iti	XII IPS
17.	Rifqi Rompah	XII IPS
18.	Rivansyah Puja Antara	XII IPS

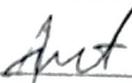
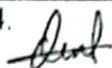
19.	Sartika Simbuka	XII IPS
20.	Taufik S. Arbi	XII IPS

DAFTAR HADIR
HARI KE-1

No.	NAMA	TTD
1.	Alisa Supamena	1. 
2.	Airin Lutfiah Dapat	2. 
3.	Amelia Putri Lessi	3. 
4.	Dewi Mar'atus Sholihah	4. 
5.	Julian Naki	5. 
6.	Madinah Waroka	6. 
7.	Magfir Ayu Lakue	7. 
8.	Merlan Saleh	8. 
9.	Mohammad Bilal Suleman	9. 
10.	Muhammad Adrian H.	10. 
11.	Nur Djafar	11. 
12.	Nurhayati Tompoh	12. 
13.	Nazriel Alamsyah Nuku	13. 
14.	Panji Prabowo	14. 
15.	Putri Adelia Lahima	15. 
16.	Ramadhan Iti	16. 
17.	Rifqi Rompah	17. 
18.	Rivansyah Puja Antara	18. 

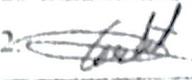
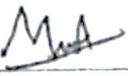
19.	Sartika Simbuka	19. <i>CS.</i>
20.	Taufik S. Arbi	20. <i>T.A.</i>

DAFTAR HADIR
HARI KE-2

No.	NAMA	TTD
1.	Alisa Supamena	1. 
2.	Airin Lutfiah Dapat	2. 
3.	Amelia Putri Lessi	3. 
4.	Dewi Mar'atus Sholihah	4. 
5.	Julian Naki	5. 
6.	Madinah Waroka	6. 
7.	Magfir Ayu Lakue	7. 
8.	Merlan Saleh	8. 
9.	Mohammad Bilal Suleman	9. 
10.	Muhammad Adrian H.	10. 
11.	Nur Djafar	11. 
12.	Nurhayati Tompoh	12. 
13.	Nazriel Alamsyah Nuku	13. 
14.	Panji Prabowo	14. 
15.	Putri Adelia Lahima	15. 
16.	Ramadhan Iti	16. 
17.	Rifqi Rompah	17. 
18.	Rivansyah Puja Antara	18. 

19.	Sartika Simbuka	19. <i>CS.</i>
20.	Taufik S. Arbi	20. <i>TSA.</i>

DAFTAR HADIR
HARI KE-3

No.	NAMA	TTD
1.	Alisa Supamena	1. 
2.	Airin Lutfiah Dapat	2. 
3.	Amelia Putri Lessi	3. 
4.	Dewi Mar'atus Sholihah	4. 
5.	Julian Naki	5. 
6.	Madinah Waroka	6. 
7.	Magfir Ayu Lakue	7. 
8.	Merlan Saleh	8. 
9.	Mohammad Bilal Suleman	9. 
10.	Muhammad Adrian H.	10. 
11.	Nur Djafar	11. 
12.	Nurhayati Tompoh	12. 
13.	Nazriel Alamsyah Nuku	13. 
14.	Panji Prabowo	14. 
15.	Putri Adelia Lahima	15. 
16.	Ramadhan Iti	16. 
17.	Rifqi Rompah	17. 
18.	Rivansyah Puja Antara	18. 

19.	Sartika Simbuka	19. <i>CS.</i>
20.	Taufik S. Arbi	20. <i>TA.</i>

SOAL PRETEST

- ١- مَا الْمَاءَةُ الَّتِي نَزَمَهَا الطَّلَابُ؟
- ٢- بِمَا يُكْتَبُ الشِّعْرُ الْعَرَبِيُّ؟
- ٣- مَا السُّؤَالُ الَّذِي سَأَلَهُ الْمُدْرَسُ لِغَانِمَةَ؟
- ٤- مَا السُّؤَالُ الَّذِي سَأَلَتْهُ غَانِمَةُ لِمُدْرَسٍ؟
- ٥- اذْكُرْ أَغْرَضِ الشِّعْرِ؟
- ٦- مَا وَصْفُ شِعْرِ الْغَزْلِ؟
- ٧- مَا وَصْفُ شِعْرِ الْحَمَاسَةِ؟
- ٨- مَا وَصْفُ شِعْرِ الرِّثَاءِ؟
- ٩- مَا وَصْفُ شِعْرِ الْمَدْحِ؟
- ١٠- بِمَا نَصَحَ الْمُدْرَسُ؟

SOAL POSTTEST

١. متى ستبدأ العطلة ؟
٢. الى أي بلد ستسافر الأسرة ؟
٣. ما اسم المتحف المذكور ؟
٤. ماذا تريد الأسرة الى المتحف؟
٥. كيف تذهب الأسرة الى المتحف؟
٦. هل الخوارزمي عالم في الطب؟
٧. كم يوما يقضون هناك؟
٨. هل ابن سينا عالم الطب
٩. من عالم الرياضات؟
١٠. من علم الكيمياء؟

INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENYIMAK

Nama : Ramadhan Iri

Petunjuk :

1. Tulislah nama anda
2. Isilah jawaban dari pertanyaan dibawah ini
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum mengumpulkannya

Pertanyaan untuk pretest.

- ١ - مَا الْمَادَّةُ الَّتِي دَرَسَهَا الطَّلَابُ؟
 - ٢ - بِمَا يُكْتَبُ الشِّعْرُ الْعَرَبِيُّ؟
 - ٣ - مَا السُّؤَالُ الَّذِي سَأَلَهُ الْمُدْرَسُ لِعَائِشَةَ؟
 - ٤ - مَا السُّؤَالُ الَّذِي سَأَلَتْهُ عَائِشَةُ لِمُدْرَسٍ؟
 - ٥ - اذْكُرْ أَغْرَضَ الشِّعْرِ؟
 - ٦ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الْعَزْلِ؟
 - ٧ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الْحَمَاسَةِ؟
 - ٨ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الرِّثَاءِ؟
 - ٩ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الْمَدْحِ؟
 - ١٠ - بِمَا نَصَحَ الْمُدْرَسُ؟
١. اللَّفَّةُ مِنَ بَيْتِ
٢. يُكْتَبُ بِأَجْمَدٍ
٣. مَا هُوَ الشَّجَرُ
٤. وَمَا أَشْهَرُ أَغْرَاضِ الشِّعْرِ؟

INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENYIMAK

Nama Nurhayati Timpoh

Petunjuk

1. Tulislah nama anda
2. Isilah jawaban dari pertanyaan dibawah ini
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum mengumpulkannya

Pertanyaan untuk pretest.

- ١ - مَا الْمَادَّةُ الَّتِي دَرَسَهَا الطَّلَابُ؟
- ٢ - بِمَا يُكْتَبُ الشِّعْرُ الْعَرَبِيُّ؟
- ٣ - مَا السُّؤَالُ الَّذِي سَأَلَهُ الْمُدْرَسُ لِغَائِشَةَ؟
- ٤ - مَا السُّؤَالُ الَّذِي سَأَلَتْهُ غَائِشَةُ لِمُدْرَسٍ؟
- ٥ - اذْكَرْ أَغْرَضَ الشِّعْرِ؟
- ٦ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الْغَزْلِ؟
- ٧ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الْحَمَاسَةِ؟
- ٨ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الرِّثَاءِ؟
- ٩ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الْمَدْحِ؟
- ١٠ - بِمَا نَصَحَ الْمُدْرَسُ؟

١. اللغة العربية

٣. ما هو الشعر؟

٩ وَصُرَّ الشَّعْرُ بِجَفَائِهِ وَأُقْلِقِهِ الْمَتَمُودَةِ

١. لَا تَنْسُوا مَرَجَةَ دَرِّ وَسِكْمِهِ

٨ أَوْضُوْا ظَهَارَ الْخُرْبِ وَالْأَلَمِ وَالنُّعْرِيَّةِ

INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENYIMAK

Nama : *Putri, a. Cahim*

Petunjuk

1. Tulislah nama anda
2. Isilah jawaban dari pertanyaan dibawah ini
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum mengumpulkannya

Pertanyaan untuk pretest.

- ١ - مَا الْمَادَّةُ الَّتِي دَرَسَهَا الطَّلَابُ؟
- ٢ - بِمَا يُكْتَبُ الشِّعْرُ الْعَرَبِيُّ؟
- ٣ - مَا السُّؤَالُ الَّذِي سَأَلَهُ الْمُدْرَسُ لِعَائِشَةَ؟
- ٤ - مَا السُّؤَالُ الَّذِي سَأَلَتْهُ عَائِشَةُ لِمُدْرَسٍ؟
- ٥ - اذْكُرْ أَغْرَضَ الشِّعْرِ؟
- ٦ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الْغَزْلِ؟
- ٧ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الْحَمَاسَةِ؟
- ٨ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الرِّثَاءِ؟
- ٩ - مَا وَصَفَ شِعْرَ الْمَدْحِ؟
- ١٠ - بِمَا نَصَحَ الْمُدْرَسُ؟

١. اللَّفَّةُ الْقَدْرِيَّةُ
٢. يُكِنُّ مَا جَمَدُ
٣. مَمَانِشَةُ الْمُدْرِسِ
٤. رَمًا أَسْهَدُ أَعْرَاضِ الشَّفِيرَةِ
٥. الْفُرْلُ وَالْحَمَّاسَةُ وَالرِّتَادُ وَالْمَدْحُ
٦. وَهَذَا الْجَمَلُ وَالشُّوْقُ
٧. وَهَذَا تَحْمِيْسُ الْمُسْتَمْعِ
٨. لَا تَأْتُونَ
٩. وَهَذَا الشَّخْصُ بِعِفَاتِهِ وَأَخَارِفِهِ الْمُصَوِّدَةُ
١٠. لَا تَنْسُوا صِرَاجَةَ دُرِّيَّةَ سِكْمِ

INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENYIMAK

Nama Ramadhan Wi

Petunjuk

1. Tulislah nama anda
2. Isilah jawaban dari pertanyaan dibawah ini
3. Periksa lagi kembali pekerjaan anda sebelum mengumpulkannya

Pertanyaan untuk posttest.

- 1- متى سندا الغطلة ؟
- 2- الى اي بلد سافرت الأسرة ؟
- 3- ما اسم المتحف المذكور ؟
- 4- ماذا تریب الأسرة في المتحف ؟
- 5- كيف نذفت الأسرة إلى المتحف ؟
- 6- هل الخوارزمي عالم في الطب ؟
- 7- كم به ما يفتنون هناك ؟
- 8- هل ابن سينا عالم الطب ؟
- 9- من عالم الرياضيات ؟
- 10- من عالم الكيمياء ؟

1- تقع الأسموم

2- إلى أي بلد سافرت الأسرة

3- ما اسم المتحف

4- ماذا تریب الأسرة في المتحف

INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENYIMAK

Nama Nurchayati Tanjung

Petunjuk

1. Tuliskan nama anda
2. Isilah jawaban dari pertanyaan dibawah ini
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum mengumpulkannya

Pertanyaan untuk posttest.

- ١- متى سنبدأ الفطلة؟
- ٢- إلى أين بلد ستمافر الأسرة؟
- ٣- ما اسم المتحف المذكور؟
- ٤- ماذا تريد الأسرة في المتحف؟
- ٥- كيف تذهب الأسرة إلى المتحف؟
- ٦- من الخوارزمي عالم في الطب؟
- ٧- كم يوماً يقضون هناك؟
- ٨- هل ابن سينا عالم الطب؟
- ٩- من عالم الرياضيات؟
- ١٠- من عالم الكيمياء؟

١. حَعْدَ الْأَشْبُوعِ

٢. إِلَى مَا زَاتِ الْفَرْسِيَّةِ

٣. لِلْمُطَلَّهِ لَا تَفِيحًا شَيْءٌ مَفِيدٌ

٤. لَا هُوَ عَالِمٌ وَعِلْمُ الرِّيَاضِيَّاتِ

٥. نَعْمَ هُوَ عَالِمُ الطَّبِ

٦. الْبَيْرُوتِيِّ

INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENYIMAK

Nama : *Putri. a. lahina*

Petunjuk :

1. Tulislah nama anda
2. Isilah jawaban dari pertanyaan dibawah ini
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum mengumpulkannya

Pertanyaan untuk posttest.

- ١- متى سنبدأ العطلة؟
- ٢- إلى أي بلد ستسافر الأسرة؟
- ٣- ما اسم المتحف المذكور؟
- ٤- ماذا تريد الأسرة في المتحف؟
- ٥- كيف تذهب الأسرة إلى المتحف؟
- ٦- هل الخوارزمي عالم في الطب؟
- ٧- كم يوما يقضون هناك؟
- ٨- هل ابن سينا عالم الطب؟
- ٩- من عالم الرياضيات؟
- ١٠- من عالم الكيمياء؟

١. سَعْدُ الْأَسْبُوعِ
٢. إِذْ الْإِمَارَاتُ الْقَدِيمَةُ
٣. صَدَقَ الشَّارِقَةُ
٤. لِلْقَلْبَةِ لِأَنَّ فِيمَا أَسْبَاءً صَفِيدَةً
٥. بِرُقُوبِ الطَّائِرَةِ
٦. لَا، هُوَ عَالِمٌ فِي عِلْمِ الدِّبَابِ ضِيَّاتٍ
٧. فَخَسَّةٌ أُنْجَامُ
٨. نَعْفَمُ، هُوَ عَالِمُ الطَّلَبِ
٩. الْخَوَّارِزْمِيُّ

Correlations

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
S1										
	Pearson Correlation	. ^a								
	Sig. (2-tailed)									
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S2										
	Pearson Correlation	. ^a	.105	.313	.313	-.168	. ^a	.279	.105	.105
	Sig. (2-tailed)		.660	.180	.180	.478		.234	.660	.660
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S3										
	Pearson Correlation	. ^a	.105	1	-.076	-.076	.688**	. ^a	.444*	-.111
	Sig. (2-tailed)		.660		.749	.749	.001	.160	.050	.641
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S4										
	Pearson Correlation	. ^a	.313	-.076	1	1.000**	-.053	. ^a	.546*	-.076
	Sig. (2-tailed)		.180	.749		.000	.826	.013	.749	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S5										
	Pearson Correlation	. ^a	.313	-.076	1.000**	1	-.053	. ^a	.546*	-.076
	Sig. (2-tailed)		.180	.749	.000	.826	.013	.749	.001	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S6										
	Pearson Correlation	. ^a	-.168	.688**	-.053	-.053	1	. ^a	.546*	-.076
	Sig. (2-tailed)		.478	.001	.826	.826	.013	.749	.013	.749
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S7										
	Pearson Correlation	. ^a								
	Sig. (2-tailed)									
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S8										
	Pearson Correlation	. ^a	.279	.327	.546*	.546*	. ^a	1	-.140	.327
	Sig. (2-tailed)		.234	.160	.013	.013	.013	.556	.160	.160

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
S9																					
Pearson Correlation	. ^a	.105	.444 [*]	-.076	-.076	-.076	-.076	-.076	-.076	-.076	-.076	-.076	-.076	-.076	. ^a	. ^a	-.140	1	1	-.111	
Sig. (2-tailed)	.	.660	.050	.749	.749	.749	.749	.749	.749	.749	.749	.749	.749	.749	.	.	.556	.	.	.641	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
S10																					
Pearson Correlation	. ^a	.105	-.111	.688 ^{**}	. ^a	. ^a	.327	-.111	-.111	1	1										
Sig. (2-tailed)	.	.660	.641	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.	.	.160	.641	.641	.641	.641
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	20	83.3
	Excluded ^a	4	16.7
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	10

TABULASI DAFTAR NILAI
HASIL PRETEST
KELOMPOK KONTROL

SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
A	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5
B	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
C	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5
D	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6
I	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
M	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
N	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
O	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5
P	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
R	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9

**TABULASI DAFTAR NILAI
HASIL POSTTEST
KELOMPOK KONTROL**

SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
A	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
B	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6
C	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5
D	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6
I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
M	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
N	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
O	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5
P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9

TABULASI DAFTAR NILAI

HASIL POSTTEST

KELOMPOK EKSPERIMEN

SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
E	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
F	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7
G	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
H	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
J	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
K	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	8
L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
Q	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4
S	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
T	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6

TABULASI DAFTAR NILAI
HASIL PRETEST
KELOMPOK EKSPERIMEN

SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
E	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
F	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6
G	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
H	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7
J	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
K	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
L	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
Q	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
S	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
T	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5

PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH



PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE ARTIKULASI



IDENTITAS PENULIS

Nama : Nurullah Lareken

Tempat Tanggal Lahir : Bitung, 11 Juli 1999

Alamat : Link. III Kel. Bitung Tengah

No. Hp : 0813-4063-2941

Email : nurullahlareken11@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Idris Lareken

Ibu : Salma Wahab

Latar Belakang Pendidikan

SD : MIN Bitung ,2005-2011

SMP : MTs. Arafah Bitung, 2011-2014

SMA : MA Arafah Bitung, 2014-2017



